

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini, pendidikan telah menjadi sorotan utama dalam mengembangkan mutu atau kualitas sumber daya manusia. Perkembangan manusia ini tidak hanya diarahkan kepada kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah yang cenderung bersifat kognitif saja, namun juga diharapkan mampu mengembangkan ranah afeksi dan psikomotoriknya.

Para pengelola pendidikan telah melakukan berbagai hal demi untuk memperoleh kualitas pendidikan yang baik dalam rangka meningkatkan keberhasilan belajar siswa yang merupakan langkah awal untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan semakin meningkatnya usaha perbaikan dalam bidang pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah dan dibantu langsung oleh guru, ternyata pada sisi lain prestasi belajar siswa masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga upaya untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia masih belum maksimal.

Prestasi belajar merupakan suatu hasil penilaian terhadap suatu kecakapan nyata yang dimiliki siswa dalam mempelajari materi pembelajaran. Hasil penilaian tersebut diwujudkan dalam bentuk angka dan huruf setelah di evaluasi. Pentingnya prestasi belajar adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai dan memahami materi yang

telah diajarkan oleh guru. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik, tidaklah mudah. Dibutuhkan usaha yang optimal untuk mencapainya.

Masalah kurang optimalnya siswa dalam meningkatkan prestasi belajar tersebut juga terjadi pada SMK Nurul Iman Jakarta, dari hasil observasi peneliti terhadap siswa di SMK Nurul Iman Jakarta, dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran masih banyak siswa yang prestasi belajarnya kurang tinggi. Hal ini terlihat dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang kurang terpenuhi, dimana KKM di SMK Nurul Iman dalam Kurikulum 2013 adalah 2,67

**Tabel I.1**  
**Persentase Nilai Prestasi Belajar Siswa**

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
Rendah	0,00-1,33	32	16,75%
Sedang	1,34-2,66	72	37,70%
Tinggi	2,67-4,00	87	45,55%
Total		191	100%

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sekitar 45,56% dari 123 siswa memiliki nilai di atas KKM dan tergolong dalam kategori prestasi yang tinggi. Selebihnya yaitu 37,70% dari 123 siswa memiliki nilai yang sedang dan 16,75% siswa memiliki nilai yang rendah dan tidak memenuhi KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

Kurangnya prestasi belajar di SMK Nurul Iman berdasarkan pengamatan peneliti dipengaruhi oleh faktor-faktor diantaranya yaitu disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam belajar, pemanfaatan media pembelajaran

kurang maksimal, sedikitnya fasilitas belajar yang terdapat di sekolah, kemandirian belajar siswa yang rendah serta lingkungan belajar yang kurang kondusif.

Prestasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh minat siswa. Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang memiliki minat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras untuk dapat meningkatkan prestasinya. Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat dapat mengakibatkan dampak yang buruk pada minat belajar siswa. Banyaknya jenis hiburan, *games*, dan tayangan TV dapat mengakibatkan penurunan minat belajar siswa. Padahal minat belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dengan minat belajar yang tinggi siswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta prestasi belajar yang baik.

Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pemanfaatan media pembelajaran adalah suatu cara dalam memanfaatkan alat pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar agar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Namun, media pembelajaran tersebut masih kurang maksimal dalam pemanfaatannya. Hal ini disebabkan oleh kemampuan guru yang masih belum dapat memanfaatkan media pembelajaran yang ada dengan maksimal. Sehingga dapat menghambat siswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, salah satunya adalah kesiapan belajar siswa. Dapat terlihat dari bagaimana siswa dapat merespon atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Untuk dapat memberi jawaban yang tepat siswa harus memiliki pengetahuan dengan cara membaca dan mempelajari materi sebelum diajarkan oleh guru. Selain itu, kesiapan siswa dalam belajar terlihat dari perlengkapan dan sumber belajar yang digunakan oleh siswa dalam kegiatan belajar. Persiapan siswa dalam belajar ini dilakukan sebelum dimulainya proses belajar mengajar. Namun, banyaknya siswa yang kurang siap dalam kegiatan belajar, sehingga menyebabkan prestasi belajar yang rendah.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar merupakan suatu sikap atau sifat yang dimiliki oleh siswa untuk dapat memenuhi kebutuhan belajarnya sendiri tanpa bergantung dengan orang lain dan memiliki inisiatif serta dapat bertanggung jawab terhadap hal-hal yang dilakukannya untuk mencapai prestasi belajar. Kemandirian belajar pada siswa perlu ditanamkan. Pentingnya kemandirian belajar adalah untuk memupuk rasa tanggung jawab dan kesadaran pada siswa bahwa belajar adalah merupakan hal yang sangat penting demi tercapainya prestasi belajar yang maksimal. Jika tujuan dalam peningkatan kemandirian belajar berhasil dilaksanakan, maka prestasi belajar siswa pun akan meningkat. Tetapi, pada kenyataannya di SMK Nurul Iman banyak siswa yang tidak memiliki kemandirian belajar yang baik. Sehingga prestasi belajar yang didapatkan juga tidak maksimal.

Kemandirian belajar yang kurang ini terlihat dari banyaknya siswa yang kurang memiliki inisiatif dalam melaksanakan proses belajar, kurang tanggung jawab dalam diri siswa terhadap segala sesuatu yang dilakukan serta banyaknya siswa yang masih tergantung pada teman terutama dalam mengerjakan tugas sekolah. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya rasa percaya diri pada siswa untuk mengerjakan sendiri pekerjaan rumah dan ujian yang diberikan.

Selain faktor-faktor di atas, prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor yang bersumber dari lingkungan belajar yang efektif, yang disebut dengan lingkungan belajar adalah lingkungan yang berada di sekitar siswa yang berpengaruh terhadap proses belajarnya. Di dalam sebuah lingkungan belajar yang efektif, siswa akan bisa menjadi lebih produktif, hal ini di gambarkan dengan kemudahan para siswa dalam berpikir, berkreasi juga mampu belajar secara aktif dikarenakan lingkungan belajar yang sangat mendukung sehingga timbul ketertarikan dan kenyamanan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Lingkungan belajar tidak hanya mencakup lingkungan sekolah saja, tetapi juga lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Akan tetapi, lingkungan belajar di sekitar siswa SMK Nurul Iman terlihat masih kurang kondusif. Dilihat dari lingkungan keluarga siswa banyak yang kurang mendukung siswa dalam belajar, lingkungan sekolah dilihat dari lingkungan fisik yang kurang kondusif dikarenakan dekat dengan rel kereta api sehingga mengganggu konsentrasi siswa, juga lingkungan masyarakat yang ditandai

dengan adanya mass media seperti televisi yang sering menghambat siswa untuk belajar. Lingkungan belajar yang ada disekitar siswa baik secara fisik maupun nonfisik sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa, lingkungan belajar yang kondusif akan membantu konsentrasi siswa dalam kegiatan belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut di atas mengenai penyebab kurangnya prestasi belajar, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh kemandirian belajar siswa dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar pada siswa SMK Nurul Iman Jakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa sebagai berikut:

1. Minat belajar yang rendah
2. Pemanfaatan media pembelajaran yang kurang maksimal
3. Kesiapan belajar yang kurang
4. Kemandirian belajar yang kurang
5. Lingkungan belajar yang kurang kondusif

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari Identifikasi masalah di atas ternyata masalah prestasi belajar siswa memiliki penyebab yang sangat luas. Berhubung keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti hanya pada “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa”. Lingkungan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Lingkungan Sekolah.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa?
3. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa?

## **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis yang berguna untuk menambah wawasan serta pengetahuan dalam bidang Kependidikan, dan dapat mengatasi permasalahan yang terkait dengan kemandirian belajar, lingkungan belajar dan prestasi belajar
2. Kegunaan praktis yang dapat berguna sebagai pemecahan masalah bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Peneliti

Seluruh kegiatan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi sarana untuk penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan dan juga dapat memberikan memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian.

- b. Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini sebagai bahan referensi bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan khususnya perpustakaan Universitas Negeri Jakarta serta dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi civitas akademika yang berminat meneliti masalah ini serta menambah referensi perbendaharaan perpustakaan

c. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pengajaran serta untuk perbaikan dan peningkatan kinerja guru dalam mendidik siswa.

d. Sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kualitas sekolah.